

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menjelaskan tentang “Efektifitas *Ta'zir* dalam Bentuk Bimbingan Jasmani Terhadap Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Modern Mamba'us Sholihin 2 Kab. Blitar” dapat kami simpulkan untuk menjawab fokus penelitian sebagai berikut:

1. *Ta'zir* yang diterapkan dalam bentuk bimbingan jasmani di Pondok Pesantren Modern Mamba'us Sholihin 2 Kab. Blitar adalah *push up*, *jumping jump*, berdiri dan lari-lari. Serta dalam penerapannya mengandung nilai mendidik atau membimbing, bukan karena dendam, konsisten, adil dan hukuman diberikan langsung kepada santri yang melanggar peraturan tanpa menunda-nunda, serta pemberian *ta'zir* sesuai buku “Santri Q” atau kesepakatan bersama.
2. Hasil penerapan *ta'zir* dalam bentuk bimbingan jasmani di Pondok Pesantren Modern Mamba'us Sholihin 2 Kab. Blitar menunjukkan efektif, terbukti menjadikan santri jera, sadar diri, dan malu terhadap perbuatannya, sehingga disiplin santri meningkat dalam menaati peraturan, beribadah dan belajar.

B. Saran

1. Saran-saran untuk para Ustadz dari peneliti diantaranya:
 - a. Ketika Ustadz memberikan hukuman hendaknya tidak memakai emosi hingga berujung pada pemukulan.

- b. Mengaktifkan dan memaksimalkan pengurus dan santri yang ditunjuk sebagai pengawas di setiap kamar, dengan begitu santri merasa selalu diawasi.
- c. Sebaiknya pengurus melibatkan santri kelas 12 khususnya dalam bagian keamanan, karena kurangnya pengawasan disebabkan minimnya jumlah pengurus.

2. Saran untuk para santri :

- a. hendaknya para santri sadar bahwa tinggal di pondok pesantren tidak seperti tinggal dirumah sendiri, tentunya ada peraturan-peraturan yang harus ditaati.
- b. para santri harus sadar bahwa mereka diberikan hukuman bukan untuk menghardik, melainkan untuk mengajarkan tanggung jawab atas apa yang diperbuat, tujuannya agar mereka lebih baik untuk kedepannya.